

**KOMUNIKASI DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM HUTAN KEMASYARAKATAN
DI KABUPATEN SIJUNJUNG**

TESIS

Oleh :

**ARIE MAHRULLIYANA
BP. 1420869017**



Pembimbing :

- 1. Prof. Dr. ERWIN, M.Si**
- 2. Dr. ERNITA ARIF, M.Si**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

KOMUNIKASI DALAM PELAKSANAAN PROGRAM HUTAN KEMASYARAKATAN DI KABUPATEN SIJUNJUNG

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena pelaksanaan program HKm di Kabupaten Sijunjung oleh Kelompok Tani Sungai Tuo dan Kelompok Tani Pasir Putih terjadi perbedaan kemajuan pelaksanaan, hal tersebut terjadi salah satunya disebabkan oleh perbedaan pemahaman dan pengetahuan mengenai program HKm. Penelitian ini dilakukan untuk melihat proses komunikasi yang terjadi dan hambatan-hambatan yang mempengaruhi proses komunikasi tersebut dalam pelaksanaan program HKm di Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dan dianalisa menggunakan model komunikasi transaksional. Hasil Penelitian menunjukan proses komunikasi terjadi secara dialog melalui komunikasi *interpersonal*, komunikasi kelompok, dan kombinasi keduanya. Dalam proses komunikasi antara komunikator dan komunikan memiliki peran dan tanggung jawab yang sama, eksistensi ditentukan oleh keduaabelah pihak, dan terdapat bidang pengalaman. Sebagai komunikator adalah personil pada seksi pemanfaatan kawasan hutan dan jasa lingkungan pada Dinas Kehutanan Kabupaten Sijunjung, BPDAS Indragiri Rokan, dan Dinas Kehutanan Propinsi Sumatera Barat, dimana komunikator ditunjuk berdasarkan kekuasaan legal dan kekuasaan keahlian. Komunikan adalah Wali Nagari, KAN, dan anggota Kelompok Tani Sungai Tuo dan Kelompok Tani Pasir putih sebagai pelaksana program HKm di Kabupaten Sijunjung. Informasi dan pengetahuan yang disampaikan dirancang menggunakan *power point*, ditayangkan dengan bantuan media *infocus*, dan disampaikan secara verbal. Hambatan yang mempengaruhi proses komunikasi adalah faktor psikologis, Faktor karakteristik perilaku khalayak, dan faktor sosiodemografi. Berdasarkan proses komunikasi yang terjadi terlihat bahwa makna yang dibagi dan dipertukarkan pada proses komunikasi pelaksanaan program HKm di Kabupaten Sijunjung sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis komunikan. Agar proses komunikasi dalam pelaksanaan program HKm efektif pada semua kelompok tani, disarankan Dinas Kehutanan sebelum melakukan komunikasi sudah mengenali keadaan sosiodemografi komunikan sasaran dan mempunyai strategi komunikasi.

Kata Kunci : Proses Komunikasi, Model Komunikasi Transaksional, Program Hutan Kemasyarakatan